

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER  
BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA PANTAI  
UJUNG GENTENG KABUPATEN SUKABUMI**

**SKRIPSI**

**AGUNG ZULFIKRI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JUNI 2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER  
BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA PANTAI  
UJUNG GENTENG KABUPATEN SUKABUMI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Manajemen*

**AGUNG ZULFIKRI**

Nusa Putra  
UNIVERSITY  
20180080006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
JUNI 2022**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER BERBASIS  
MASYARAKAT DI KAWASAN WISATA PANTAI UJUNG GENTENG KABUPATEN  
SUKABUMI

NAMA : AGUNG ZULFIKRI

NIM : 20180080006

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 27 Juni 2022



## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI  
KULINER BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN  
WISATA PANTAI UJUNG GENTENG KABUPATEN  
SUKABUMI

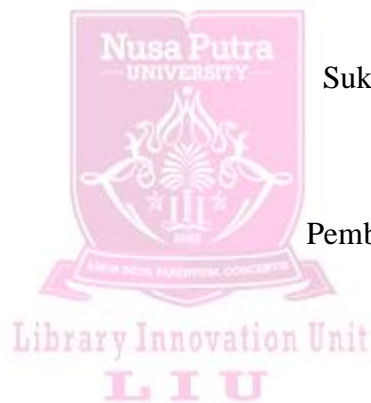
NAMA : Agung Zulfikri

NIM : 20180080006

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Sukabumi, 27 Juni 2022

Yusuf Iskandar, M.M  
NIDN. 0415029302

Umar Mansur, M.M.  
NIDN. 0402056302

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Nusa Putra

Yusuf Iskandar, M.M  
NIDN. 0415029302

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI  
KULINER BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN  
WISATA PANTAI UJUNG GENTENG KABUPATEN  
SUKABUMI

NAMA : AGUNG ZULFIKRI  
NIM : 20180080006

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada Sidang Skripsi tanggal 27 Juni 2022 Menurut pandangan kami,  
Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan  
gelar Sarjana Manajemen

Sukabumi, 27 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Yusuf Iskandar, M.M  
NIDN.0415029302

Umar Mansur, M.M.  
NIDN.0402056302

Ketua Penguji  
Manajemen

Ketua Program Studi

Riyan Mirdan Faris,SE,M.Si  
NIDN. 0419069402

Yusuf Iskandar, M.M  
NIDN . 0415029302

Dekan Fakultas Manajemen

Prof.Dr.Ir.H.Koesmawan, M.Sc. MBA, DBA

NIDN. 0014075205

## **PRAKATA**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) Shalawat beserta Salam tidak lupa pula kukirimkan kepada Junjunganku Nabi Muhammad SAW.*

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi Ayahku Alm. Bpk Daud Kartawijaya dan Ibuku Alm Ibu Enah Rasyid yang telah membesarkanku, mendidikku, membimbingku, menjagaku dan mendo'kanku dengan ketulusan hati semasa hidup.*

*Terimakasih kepada Bpk. Hendi Ruswandi dan Ibu Pupu yang telah menjadi orang tua kedua untuk mendidik dan merawat dengan sepenuh hati .*

*Terimakasih untuk saudaraku Rano Hadi Fazri dan Rendi septian yang telah memberi semangat, pendorongku untuk menjadi lebih dewasa lagi, pembawa keceriaan dalam hidupku dan selalau mendo'akanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah berikanlah surga firdaus dan haramkanlah untuk kedua orang tuaku dan adek-adekku dari siksaan pedihnya api neraka.*

*Teman teman saya Supriandi, Tera lesman dan Ujang Setiawan Terimakasih telah menjadi rekan terbaikku yang selalu memberi bantuan, dukungan, motivasi, menasehati, berjuang dalam kebaikan, team terbaik dalam setiap proses dan perjuangan yang kita lewati.*

*Terimakasih kepada Pimpinan cabang JG Motor Sukabumi Bp. Agus Sujono dan rekan rekan kerja saya yang telah membantu saya untuk terus melanjutkan dan menyelesaikan sampai pada titik ini.*

*Teruntuk teman-teman angkatanmu, semangat untuk kalian dalam penyelesaian penulisan skripsi. Terimakasih telah membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah.*

## **ABSTRACT**

*MSMEs are businesses that are supported by the government because the more entrepreneurial communities an area has, the better and stronger its economy will be because local resources, communities and resources can be used and utilized optimally. The existence of MSMEs in today's society cannot be underestimated or avoided. Because it can be seen that existence is needed in terms of distribution of community income. Among various types of businesses, the culinary industry is one that is experiencing rapid growth. Many people who join make the culinary business a business choice because of the possibility of large profits. In this study, a descriptive research design and a qualitative research approach were used. The research location was deliberately chosen, especially the culinary industry on the coast of Ujung Genteng, Sukabumi Regency, which is included in the community category. In this study, the informant is a business owner in the culinary field. Specifically, there were 10 total informants who were interviewed 5 times, starting from Found Weights, Rating Ratings, Strategy Selection, and QSPM. In collecting the data obtained through interviews, observations, and documentation, which were then used to analyze the validity of the data by using source triangulation techniques. For data reduction, presentation, and conclusion drawing, data analysis techniques use the SWOT Matrix, and QSPM to develop new strategies. Results Based on the analysis of IFE and EFE there are IFE results of 2,733 and EFE of 2,453.*

**keywords: Development Strategy, MSMEs, Culinary Industry, SWOT, QSPM**

Library Innovation Unit  
**LIU**

## **ABSTRAK**

*UMKM merupakan usaha yang didukung pemerintah karena semakin banyak komunitas wirausaha yang dimiliki suatu daerah, semakin baik dan kuat perekonomiannya karena sumber daya, masyarakat, dan pendanaan lokal dapat diserap dan dimanfaatkan secara maksimal. Keberadaan UMKM di masyarakat saat ini memang tidak bisa dipandang sebelah mata atau dihindari. Karena bisa dilihat keberadaannya sangat dibutuhkan bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Di antara berbagai jenis usaha, industri kuliner merupakan salah satu yang mengalami pertumbuhan pesat. Banyak orang yang bergabung menjadikan bisnis kuliner sebagai pilihan bisnis karena kemungkinan keuntungan yang besar. Dalam Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif. Tempat penelitian sengaja dipilih, khususnya industri kuliner di pesisir Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi, yang termasuk dalam kategori masyarakat. Dalam penelitian ini, informan adalah pemilik usaha di bidang kuliner. Secara spesifik terdapat 10 Total Informan yang di wawancara sebanyak 5 lima kali mulai dari penentuan Bobot, Penilaian Rating, Pemilihan Strategi, dan QSPM. Dalam Pengumpulan data didapatkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian digunakan untuk menganalisis keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Untuk reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, teknik analisis data menggunakan Matriks SWOT, serta QSPM untuk mengembangkan strategi baru. Berdasarkan hasil dari analisis IFE dan EFE terdapat hasil IFE sebesar 2.733 dan EFE sebesar 2.453.*

**kata kunci : Strategi Pengembangan, UMKM, Industri kuliner , SWOT , QSPM**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunnia-Nya akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat beserta salam saya limpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Skripsi berjudul “Strategi Pengembangan Umkm Industri Kuliner Berbasis Masyarakat Di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi” yang diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra. Dalam prosesnya, penulis menyadari terdapat hambatan serta rintangan ditemui dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunan skripsi ini. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan pada waktunya. Maka pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasi kepada:

1. Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Yusuf Iskandar, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Nusa Putra dan juga selaku dosen pembimbing I yang telah mendampingi, membimbing dan memberikan saran, kritik serta arahan selama penyusunan skripsi.
3. Umar Mansur, M.M,S.IP selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi, membimbing dan memberikan saran, kritik serta arahan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Nusa Putra yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
5. Teruntuk Bapak Hendi Ruswandi dan Ibu Pupu yang senantiasa mendoakan, penyemangat dalam setiap keadaan, memberi dukungan moril maupun materil selama menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk keluargaku dan kakak iparku yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, memotivasi, memberikan dukukungan moril maupun materil selama menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Eneng Rina yang menjadi *support system*, selalu membantu, menyemangati, memberi dukungan, mendengarkan keluh kesahku, memberi motivasi selama proses skripsian ini.

8. Supriandi, Tera Lesmana dan Ujang Setiawan yang selalu menjadi teman pada masa perkuliahan susah senang selalu dilalui bersama. Semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

9. Semua teman-teman Manajemen 2018 yang sama sama berjuang dalam menimba ilmu pada proses perkuliahan.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih banyak telah membantu, memberikan motivasi, semangat serta memberikan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Rida dari-Nya. Amin.

Sukabumi, 27 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN PENULIS .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
<i>ABSTRAK</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktisi .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Konsep Manajemen Strategi dan Penelitian Strategi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Proses Manajemen Strategis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 UMKM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Definisi UMKM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Karakteristik UMKM dan Pelaku UMKM..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Daya Saing UMKM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Permasalahan UMKM.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.1.4 Strategi Pengembangan UMKM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Strategi Pengembangan UMKM di Sukabumi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
2.16 Definisi Industri Kuliner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Industri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ror! Bookmark not defined.</b>	
2. Kuliner.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7 Industri Kuliner Berbasis Masyarakat....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.9 Kerangka Peneltian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1 Tempat Riset .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2 Pengolahan dan analisis data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.3 Metode Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Analisis Faktor Internal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Matriks IFE .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3 Analisis Faktor Eksternal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4 Matriks EFE .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5 Analisis IE .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.6 Perumusan Alternatif Strategi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.7 Pemilihan Strategi Prioritas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Implikasi Manajerial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 2. 1 KRITERIA UMKM BERDASARKAN OMZET.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 2. 2 JUMLAH PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL (PUMK) BINAAN DINAS.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 2. 3 PENELITIAN TERDAHULU.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 1 DAFTAR RESPONDEN AHLI UNTUK PERUMUSAN STRATEGI.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 2 FAKTOR KEKUATAN DAN KELEMAHAN UNTUK PERUMUSAN STRATEGI.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 3 FAKTOR PELUANG DAN ANCAMAN UNTUK PERUMUSAN STRATEGI.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 4 MATRIKS SWOT PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI KAWASAN PESISIR PANTAI UJUNG GENTENG.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 5 MATRIKS QSPM PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI WISATA PANTAI UJUNG GENTENG.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 6 MATRIKS QSPM PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI WISATA PANTAI UJUNG GENTENG (LANJUTAN).....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 7 MATRIKS QSPM PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI WISATA PANTAI UJUNG GENTENG (LANJUTAN).....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 8 MATRIKS QSPM PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI WISATA PANTAI UJUNG GENTENG (LANJUTAN).....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
TABEL 4. 9 RINGKASAN HASIL ANALISIS QSPM.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR 1. 1 PERKEMBANGAN UMKM INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA .....	7
GAMBAR 2. 1 TAHAPAN STRATEGI	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
GAMBAR 2. 2 KERANGKA PENELITIAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
GAMBAR 3. 1 PETA LOKASI PENELITIAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
GAMBAR 4.1 HASIL MATRIKS IE DALAM PENGEMBANGAN UMKM INDUSTRI KULINER DI KAWASAN WISATA PANTAI UJUNG GENTENG KABUPATEN SUKABUMI	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1.1 KUISONER PENENTUAN BOBOT .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.2 KUISONER PENENTUAN RATING/PERINGKAT	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.3 KUISONER PENENTUAN QSPM .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.4 HASIL PENENTUAN BOBO .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.5 HASIL PENENTUAN RATING/PERINGKAT .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.6 HASIL PENENTUAN QSPM.....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1.7 RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	16



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan Pariwisata dari Perspektif Ekonomi, *World Travel and Tourism Council (WTTC)* dalam *World Economic Impact of Travel and Tourism* 2016 melaporkan bahwa industri pariwisata secara keseluruhan telah menghasilkan multiplier dampak ekonomi berupa investasi di bidang infrastruktur seperti pengembangan pelabuhan dan bandara. dan dapat merangsang masyarakat lokal untuk berkontribusi dengan menciptakan lapangan kerja yang diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar tempat wisata. Secara keseluruhan, nilai kontribusi industri pariwisata terhadap produk domestik bruto suatu negara rata-rata 7,1 triliun USD di dunia dan diperkirakan akan mencapai sebelas triliun USD pada tahun 2026 (WTTC 2016). UNCSO menjelaskan bahwa data tahun 2012 tentang pariwisata telah menciptakan cukup banyak pekerjaan, khususnya 9% dari semua pekerjaan di dunia, dan UNCSO secara khusus mengatakan bahwa sektor pariwisata memiliki andil yang diharapkan terus meningkat secara global adalah pariwisata kapal pesiar. Oleh karena itu, perkembangan wisata bahari juga telah diakui oleh negara-negara di dunia.

Hal ini tercermin dalam *United Nations Conference on Sustainable Development (UNCSD)* di Rio de Janeiro Brazil 2012, yang berfokus pada dua tema utama yaitu pembangunan berkelanjutan dan pengembangan konsep ekonomi hijau dengan konsep pemikiran bahwa sektor kelautan merupakan ruang bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Inti dari konsep ekonomi hijau adalah pemanfaatan nilai-nilai kelautan dalam semua aspek ekonomi dalam bentuk perencanaan, pembangunan, infrastruktur, eksplorasi sumber daya alam dan wisata bahari.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang banyak diminati oleh masyarakat dunia, peminatnya terus meningkat tiap tahunnya. Data statistik *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)* menunjukkan bahwa jumlah



kedatangan wisatawan internasional terus meningkat, perkiraan UNWTO (2013) kedatangan turis rata-rata meningkat 3.3 persen setiap tahun pada 2010 sampai 2030. Asia Pasifik merupakan daerah yang paling tinggi dalam jumlah kedatangan wisatawan asing dengan peningkatan enam persen, diikuti oleh Eropa dan Afrika yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar lima persen pada tahun 2013, dan daerah yang paling berkembang di Asia Pasifik adalah Asia Tenggara dengan peningkatan terakhir pada tahun 2013 adalah sebesar 11 persen (Noti, 2013).

Indonesia merupakan salah satu negara Asia Tenggara yang menjadi tujuan wisata dunia. Menurut data *World Economic Forum (WEF)* 2009, Indonesia menduduki peringkat ke-81 dari 133 negara tujuan wisata dunia (Bappenas 2010). Pada tahun 2011, posisi Indonesia meningkat menjadi 7 dari 10 negara dan pada tahun 2013 menjadi 70 dari 10 negara, namun peningkatan ini tidak menempatkan Indonesia di atas negara tetangga seperti Singapura di peringkat 10, Malaysia di peringkat 3 dan Thailand. di posisi 3 (Cammà et al., 2013).

Potensi alam dan budaya yang sangat besar dapat dijadikan modal untuk mengembangkan industri pariwisata di tanah air dan daerah. Dalam rangka mendorong pembangunan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan yang seimbang, pariwisata diharapkan dapat memainkan peran yang menentukan dan dapat digunakan sebagai katalis untuk mengembangkan industri lain secara bertahap (Spillane & Sheahan, 1989) Tingkat keberhasilan industri pariwisata sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar (Soemarwoto, 1997a). Pariwisata dapat memiliki efek positif, netral atau negatif terhadap lingkungan alam (Budowski, 1976)). Selanjutnya, lingkungan dianggap sebagai elemen kunci dari pariwisata (Holden et al., 2008). Pembangunan pariwisata berkelanjutan berorientasi pada konservasi sumber daya alam dan budaya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat lokal dan berlaku untuk semua bentuk kegiatan pariwisata di semua jenis atraksi, termasuk pariwisata

massal dan jenis kegiatan pariwisata lainnya. Pengembangan sektor pariwisata diharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam<sup>2</sup> dan budaya lokal tanpa mengubah tata guna lahan dan budaya lokal. (Holden et al., 2008) berpendapat bahwa pariwisata dapat membantu melindungi lingkungan dari bentuk pembangunan yang lebih merusak, seperti penebangan dan pertambangan.

Pariwisata dapat memainkan peran yang sangat bermanfaat dalam menciptakan kembali lingkungan yang terdegradasi secara ekonomi. Kondisi fasilitas pariwisata sangat menentukan kemampuan pengembangan destinasi wisata. Struktur pengelolaan fasilitas wisata di lokasi, termasuk perolehan fasilitas baru, penanaman baru atau renovasi, akomodasi, kawasan komersial, fasilitas rekreasi, serta struktur komunikasi yang dekat dengan kawasan, akan menentukan keberhasilan pengembangan daya tarik wisata. . Ketersediaan infrastruktur erat kaitannya dengan tingkat perkembangan wilayah yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat dengan infrastruktur yang baik (Rohmadin, 2016)

Salah satu dari bidang yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat di Indonesia yaitu pada industri kreatif dimana salah satu industri yang bisa memberikan kontribusi perekonomian daerah karena memiliki peran dalam menumbuhkan dan mengembangkan ekonomi negara (Subhi & Budiasih, 2019) , Salah satu bidang industri kreatif yang diminati yaitu pada bidang kuliner. Survei industri manufaktur tahun 2015 menyebutkan bahwa subsektor kuliner merupakan subsektor tertinggi nomor tiga dari seluruh subsektor industri kreatif. Indonesia memiliki keanekaragaman kuliner khas yang membuat industri kuliner di Indonesia memiliki peluang untuk berkembang di setiap daerah (Hasnam et al., 2017) . Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, *PDB Indonesia Triwulanan 2016-2020* bahwa PDB (Produk Domestik Bruto) pada industri kuliner mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2017, tetapi mengalami penurunan juga dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Industri kuliner ini juga mengalami pertumbuhan pada tahun 2015 dari 7,54% menjadi 9,23% pada tahun 2017. Tetapi industri kuliner ini juga mengalami penurunan pada tiga tahun berikutnya. Dari penurunannya industri

kuliner ini dapat memberikan dampak, salah satunya yaitu berkurangnya lapangan kerja (Subhi & Budiasih, 2019) Pangsa industri pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja menurun dari 8,29% pada tahun 2000 menjadi 7,9% pada tahun 2003. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah wisatawan asing ke Indonesia karena serangkaian peristiwa yang telah membuat lingkungan wisata di Indonesia lebih sedikit. bermanfaat. (Heriawan & Gunawan, 2010) . Peran pariwisata dalam penerimaan devisa dan penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa pariwisata dapat menjadi mesin pembangunan yang andal dan berkelanjutan, sehingga kebijakan pembangunan Pembangunan dapat lebih fokus pada peningkatan pariwisata untuk menjadikan pariwisata sebagai industri dasar. . Namun, keberhasilan pengelolaan industri pariwisata dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keamanan, situasi politik dalam negeri dan beberapa keadaan global.

Jika situasi keamanan, politik dalam negeri suatu negara tidak kondusif, secara langsung akan mempengaruhi kunjungan wisatawan, terutama wisatawan asing. Menyadari pentingnya peran industri pariwisata, maka pembangunan dan pengembangan objek wisata kini sedang digalakkan. Hal ini terjadi baik di daerah yang telah menjadi daerah tujuan wisata maupun daerah yang berpotensi menjadi daya tarik wisata namun belum dikembangkan. Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah yang kaya akan daya tarik wisata, dengan mendorong pembangunan ekonomi, berusaha mewujudkan potensi daerah tersebut. Potensi daerah Kabupaten Sukabumi termasuk potensi wisata. Dalam Undang-Undang Kepariwisata No. 9 Tahun 1990, objek dan daya tarik wisata merupakan hal-hal yang menjadi incaran wisatawan. Di Kabupaten Sukabumi terdapat 42 tempat wisata yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi tempat wisata dalam dan luar negeri.

Dalam perjalannya perkembangan Pariwisata tidak terlepas dari perpaduan dengan industri kulinernya, bahwa industri kuliner merupakan penyumbang terbesar dalam perekonomian Provinsi Jawa Barat. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, (2021) Industri ekonomi kreatif diindonesia setiap tahunnya memiliki perkembangan yang pesat, Setelah sektor Hollywood Amerika

Serikat dan K-Pop Korea, ekonomi kreatif Indonesia menyumbang PDB di tiga negara teratas dunia. Jumlah ini naik dari Rp1.000 triliun dan Rp1.105 triliun pada 2017 dan 2018. ([www.goodnewsfromindonesia.id](http://www.goodnewsfromindonesia.id)).

Setelah sektor Hollywood Amerika Serikat dan K-Pop Korea, ekonomi kreatif Indonesia menyumbang PDB di tiga negara teratas dunia. Jumlah ini naik dari Rp1.000 triliun dan Rp1.105 triliun pada 2017 dan 2018. Sektor ekonomi kreatif di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB negara, dan didominasi oleh UMKM (Fitra et al., 2020) Istilah "ekonomi kreatif" mengacu pada paradigma ekonomi yang menekankan pentingnya pengetahuan dan inovasi. Sebagai komponen produksi yang fundamental dalam kegiatan ekonominya, ekonomi kreatif bertumpu pada ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia.

Di Provinsi Jawa Barat terdapat salah Kota/Kabupaten yang memiliki potensi industry kuliner yang sedang berkembang yaitu Kabupaten Sukabumi (Mulyana et al., 2019)). Kabupaten Sukabumi memiliki potensi dalam pengembangan industri kuliner. Penelitian (Risma) menuturkan bahwa kota sukabumi sendiri memiliki peluang untuk mengembangkan sector ekonomi kreatif maupun sector unggulan. Perkembangan industri kuliner di Sukabumi harus terus mendapat perhatian karena mengingat Sukabumi memiliki harapan akan terciptanya industri kuliner yang berdampak. Bisnis kuliner menjadi salah satu bisnis yang mempunyai perkembangan bagus diantara jenis-jenis bisnis lainnya. Potensi keuntungan yang tinggi menjadikan banyak masyarakat terjun untuk menjadikan bisnis kuliner menjadi pilihan bisnis bagi mereka.

Beberapa sudah membuka usaha katering skala besar atau kecil. Itu tergantung pada target pasar yang dituju dan sumber daya yang tersedia. Dari segi pariwisata, Kabupaten Sukabumi memiliki potensi wisata yang sangat luas dan signifikan mulai dari bentang alam pegunungan, lembah, air terjun, hutan, danau, sungai, gua, pantai yang merupakan potensi sumber daya alam yang besar untuk kawasan wisata alam. Alhasil, perekonomian negara dapat tumbuh seiring dengan bangkitnya sektor pariwisata (Fandeli, 2018)

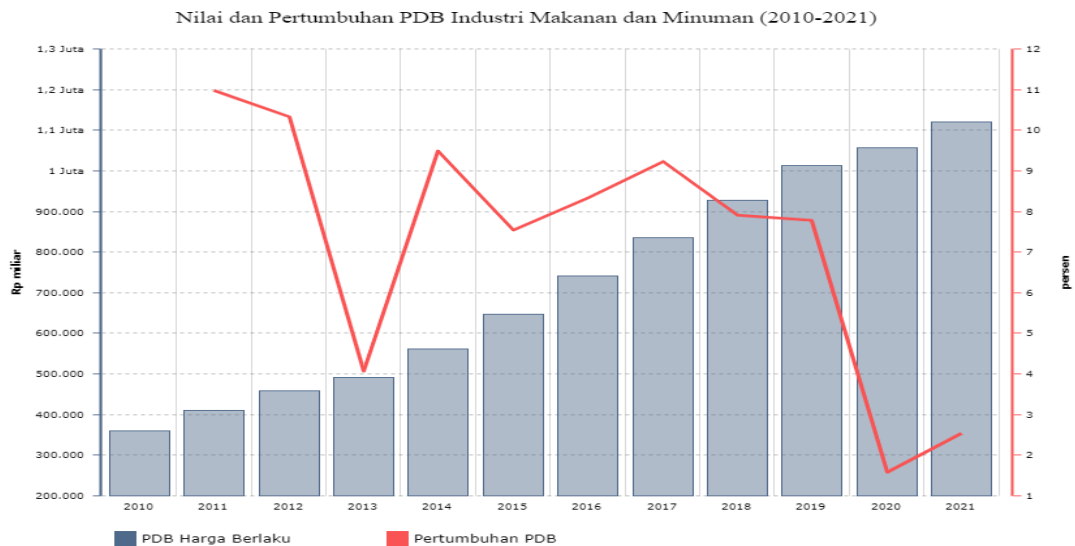
Kabupaten Sukabumi merupakan daerah tujuan wisata yang terkenal di Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan bahwa salah satu fungsi pemerintah Sukabumi adalah mengembangkan pariwisata. Kegiatan pariwisata di Kabupaten Sukabumi dipusatkan di sekitar Pantai Palabuhanratu, Ujung Genteng dan lereng gunung Gede-Pangrango (Bappeda Kabupaten Sukabumi, 2008).

Potensi wisata ujung genteng sangat luas dan besar salah satunya Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari keunikan dan kekayaan sumber daya alam Indonesia yang tersedia, termasuk sumber daya laut dan pesisir. Salah satu pantai di Indonesia yang terkenal bagi wisatawan adalah Pantai Ujung Genteng, Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Bersama dengan atraksi dan fasilitas yang disajikan, hal ini dapat membentuk banyak perilaku dan sikap wisatawan.

Objek wisata Kabupaten Sukabumi selalu mengalami peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Keberadaan objek wisata yang sepadan seperti Penangkaran Penyu, Pantai Pasir Putih, Pantai Ombak Tujuh seharusnya memiliki daya saing tersendiri dengan produk wisata internasional negara lain. Peran infrastruktur menjadi tumpuan produk wisata Pantai Ujung Genteng. Bagi wisatawan, tiga aspek yaitu tingkat kenyamanan, keadaan infrastruktur dan keunikan destinasi wisata, menciptakan daya tarik yang kuat dan merupakan salah satu faktor penentu daya tarik wisata, perubahan pilihan destinasi dan kegiatan pariwisata.

Industri makanan (kuliner) merupakan salah satu industri yang kini sedang berkembang serta memiliki banyak ruang untuk ekspansi. Sudah banyak pelaku usaha yang mendapatkan keuntungan dari industri kuliner. Namun, sejumlah pelaku usaha kuliner gulung tikar atau hampir bangkrut karena pendekatan pemasarannya yang tidak efektif dan kualitas pelayanannya di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bisnis kuliner untuk memenangkan persaingan ditentukan oleh kemampuannya untuk menerapkan strategi pengembangan yang baik dan menjaga hubungan yang positif dengan pelanggan.

Mengingat berbagai tantangan yang dialami UMKM dalam perkembangannya, maka diperlukan strategi pengembangan UMKM agar UMKM di Indonesia dapat berkembang pesat, kesulitannya dapat dihilangkan, dan UMKM dapat memperoleh keunggulan kompetitif (Jauhari, 2010) Oleh karena itu, segala kesulitan yang dialami oleh UMKM harus dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan, agar strategi tersebut tuntas dan berhasil. Winarni (2006), (Jauhari, 2010), dan (Soemarwoto, 1997b) semuanya telah melakukan penelitian tentang teknik pertumbuhan UMKM di Indonesia (2008). Pada dasarnya, rencana pengembangan UMKM yang diusulkan para peneliti didasarkan pada pendekatan kualitatif dan tidak memperhitungkan keunggulan atau potensi lokal (potensi UKM) atau prospek asing.



*Gambar 1. 1 Perkembangan UMKM Industri Makanan dan Minuman Di Indonesia*

Industri Kuliner atau Makanan dan Minuman dari data di atas Meskipun mengalami penurunan, industri tersebut masih dapat bertahan dan terus tumbuh sejak tahun 2011. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan PDRB Produk Nasional Bruto Negara Pangan. dan sektor minuman atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp 1,12 miliar pada tahun 2021. Nilai tersebut mewakili 38,05% industri pengolahan nonmigas atau 6,61% dari PDB nasional yang mencapai Rp 16,97 miliar. Dari sisi PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) Pada 2010, industri makanan dan minuman

tumbuh 2,5 %, mencapai Rs 775,1 triliun tahun lalu dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 1,58%, tetapi lebih rendah dibanding sebelum pandemi yang tumbuh di atas 7%.

Pencapaian ini juga lebih rendah dari laju pertumbuhan PDB nasional tahun lalu, sedangkan 8 industri lainnya dari 17 industri mengalami penurunan pertumbuhan PDB. Agribisnis seiring dengan pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah untuk seluruh negeri. tidak termasuk layanan makanan adalah 1,44 % tahun-ke-tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Industri pengolahan migas tahun lalu mencatat pertumbuhan sebesar 3,67% dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula industri pengolahan (termasuk pengolahan migas) pada tahun 2021 akan meningkat sebesar 3,39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada dasarnya, rencana pengembangan UMKM yang diusulkan para peneliti didasarkan pada pendekatan kualitatif dan tidak memperhitungkan keunggulan atau potensi lokal (potensi UKM) atau prospek asing. Hal ini dimaksudkan agar, sebagai hasil dari rencana pengembangan terpadu, UKM akan berkembang menjadi kegiatan ekonomi yang memberikan nilai dan berdaya saing tinggi, tidak hanya memiliki keunggulan komparatif tetapi juga keunggulan kompetitif Menurut Tambunan (2002), berikut adalah ciri-ciri UKM dengan keunggulan kompetitif: (a) memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, (b) memanfaatkan teknologi secara optimal, (c) mampu bekerja secara efisien dan meningkatkan produktivitas, (d) dapat meningkatkan kualitas produk, (e) memiliki akses promosi yang luas, (f) memiliki sistem manajemen mutu yang terstruktur, (h) memiliki jaringan bisnis yang luas, dan (i) berwirausaha.

Penelitian ini, analisis SWOT akan memperbaiki sembilan elemen pada bisnis kemudian melakukan langkah mencakup hal-hal yaitu kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman pada setiap elemen tersebut. Evaluasi SWOT yang telah dilakukan Osterwalder & Pigneur menjadi acuan dalam metode elemen bisnis.

Tahapan demi tahapannya menurut (Osterwalder & Pigneur, 2010):

- a. Mencatatkan variabel kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman.

- b. Mencatatkan hasil penilaian dari semua variabel dan di beri nilai 1 sampai dengan 5 khusus untuk variabel kekuatan, peluang hingga ancaman, kemudian nilai -5 sampai dengan -1 untuk kelemahan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya mengambil judul **“Strategi Pengembangan UMKM Industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang sebenarnya terjadi kemungkinan besar berasal dari ketidaktahuan dan kurangnya inovasi para pelaku UMKM yang berusaha di bidang industri industri, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana peluang dan ancaman dalam UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana alternatif strategi pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi ?
4. Bagaimana strategi prioritas dalam pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

### **1.3 Tujuan Penelitian**

2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi.



3. Mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam pengembangan industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi.
4. Merumuskan alternatif strategi pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi.
5. Merekomendasikan strategi prioritas dalam pengembangan UMKM industri Kuliner berbasis masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat pokok yaitu manfaat secara Teoritis dan Manfaat secara Praktisi.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan kajian literatur pada penelitian sebelumnya mengenai strategi pengembangan UMKM pada industri yang sama atau yang lainnya, serta menjadi acuan dalam penelitian khususnya mengenai Strategi pengembangan UMKM.

##### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, mengimplementasikan serta melatih berfikir secara ilmiah, sehingga dapat memperluas wawasan khususnya dalam hal strategi pengembangan UMKM menggunakan analisis SWOT dan QSPM .
2. Bagi UMKM, penelitian ini dapat diharapkan membantu menemukan jalan keluar dalam pengemabihan keputusan dan strategi yang tepat untuk mengembangkan usahanya kembali khususnya pada industri kuliner.
3. Bagi penelitian berikutnya, sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak lain yang berguna serta dapat memberikan gambaran bagi selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.



Library Innovation Unit  
**LIU**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachmat, I., & Maryani, E. (1998). Geografi Ekonomi. *Jur. Pendidik. Geogr. FPIPS*.
- Allodi, L., Corradin, M., & Massacci, F. (2015). Then and now: On the maturity of the cybercrime markets the lesson that black-hat marketers learned. *IEEE Transactions on Emerging Topics in Computing*, 4(1), 35–46.
- Amalia, S., & Fakhri, M. (2016). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Gramedia Asri Media cabang Emerald Bintaro. *Jurnal Computech & Bisnis*, 10(2), 119–127.
- Bank Indonesia, B. (2015). Bank Indonesia. 2014. *Booklet Keuangan Inklusif Bank Indonesia. Tersedia Pada [Http://Www. Bi. Go. Id/Id/Perbankan/Keuanganinklusif/Edukasi/Content s/Buku% 20Saku% 20Keuangan% 20Inklusif. Pdf](http://www.bi.go.id/Id/Perbankan/Keuanganinklusif/Edukasi/Content/s/Buku%20Saku%20Keuangan%20Inklusif.Pdf) [25 September 2014]*.
- Budowski, G. (1976). Tourism and environmental conservation: conflict, coexistence, or symbiosis? *Environmental Conservation*, 3(1), 27–31.
- Cammà, C., Cabibbo, G., Petta, S., Enea, M., Iavarone, M., Grieco, A., Gasbarrini, A., Villa, E., Zavaglia, C., & Bruno, R. (2013). Cost-effectiveness of sorafenib treatment in field practice for patients with hepatocellular carcinoma. *Hepatology*, 57(3), 1046–1054.
- Cochrane, G. R., & Galperin, M. Y. (2010). The 2010 nucleic acids research database issue and online database collection: a community of data resources. *Nucleic Acids Research*, 38(suppl\_1), D1–D4.
- David, F. R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Prentice hall.
- David, R., Teddlie, C., & Reynolds, D. (2000). *The international handbook of school effectiveness research*. Psychology Press.
- Deni, W., & Yuni, M. (2017). Indonesia Culinary Center. *Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 5.
- Fandeli, C. (2018). *Analisis mengenai dampak lingkungan pembangunan pelabuhan*. UGM PRESS.
- Fitra, A., Sitorus, M., Sinaga, D. C. P., & Marpaung, E. A. P. (2020). Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Pengabdian*, 3(2), 101–109.
- Freedman, M., & Tregoe, B. (2004). *The Art and Discipline of Strategic Leadership: Pemikiran Strategis untuk Merealisasikan Visi Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Ginting, A., & Nouari, M. (2006). Experimental and numerical studies on the performance of alloyed carbide tool in dry milling of aerospace material. *International Journal of Machine Tools and Manufacture*, 46(7–8), 758–768.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Bank Sampah di Wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 407–416. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.407>
- Heriawan, R. A. A., & Gunawan, B. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik: Role

- Stress Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting and Investment*, 11(1), 42–52.
- Holden, B., Fricke, T., & Naidoo, K. (2008). Strategy for the elimination of vision impairment from uncorrected refractive error. *Meeting of the Refractive Error Program Committee and IAPB Board of Trustees. Chittagong, Bangladesh.*
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2001). *Strategic Management. 1996. Fifth Editions.* Addison-Wesley Publishing Company, Inc. Agung J.(penterjemah).
- Januarti, N. E. (2017). Strategi Pengembangan Lingkungan Sebagai Kawasan Desa Wisata Di Sendangsari, Pajangan, Bantul, Diy. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 12(1), 71–86.
- Jasmal, M. S., Said, A. A., & Aswar. (2018). *T-SHIRT SCREEN PRINTING TUTORIAL DESIGN MANUALLY PERANCANGAN TUTORIAL BAJU KAOS SECARA MANUAL.*
- Jauhari, J. (2010). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 2(1).
- Kotler, P. (1998). A generic concept of marketing. *Marketing Management*, 7(3), 48.
- Maharani, B., Auly, M., Asniati, L., Pratikasari, E., Sari, D. M., & Asiyah, S. (2020). Optimalisasi Wisata Progo Tejokusumo untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Nepak. *Community Empowerment*, 5(3), 142–146.
- Moutinho, L. (2000). Segmentation, targeting, positioning and strategic marketing. *Strategic Management in Tourism*, 121–166.
- Muharastri, Y. (2013). *The Entrepreneur Characteristics, Entrepreneurial Competencies and Business Performance of The Dairy Farm in Kania Dairy Farmer Group Bogor.*
- Mulyana, S., Octavianti, M., & Faradysa, N. Z. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Pasar Digital Cikundul Sukabumi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume IX No.*
- Noti, E. (2013). Web 2.0 and the its influence in the tourism sector. *European Scientific Journal*, 9(20).
- Nursiah, T., Kusnadi, N., & Burhanuddin, B. (2015). Perilaku kewirausahaan pada usaha mikro kecil (umk) tempe di bogor jawa barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 3(2), 145–158.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation: a handbook for visionaries, game changers, and challengers.* John Wiley & Sons.
- Pambudy, R. (1999). *Perilaku Komunikasi, Perilaku Wirausaha Peternak, dan Penyuluhan dalam Ssitem Agribisnis Peternakan Ayam.*
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2021). Qualitative Methods: Simple Research With Triangulation Theory Design. *Develop*, 5(1), 18–28.
- Rohmadin, S. (2016). Strategi pengembangan kawasan wisata berbasis pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Politik Pemerintahan*, 9(1), 141–153.

- Sade, S., Bar-Eli, M., Bresler, S., & Tenenbaum, G. (1990). Anxiety, self-control and shooting performance. *Perceptual and Motor Skills*, 71(1), 3–6.
- Saiman, M. P., Wahab, M. S., & Wahit, M. U. (2014). The effect of fabric weave on the tensile strength of woven kenaf reinforced unsaturated polyester composite. *Proceedings of the International Colloquium in Textile Engineering, Fashion, Apparel and Design 2014 (ICTEFAD 2014)*, 25–29.
- Satoto, I., Fitriadi, R., Palupi, M., & Dadiono, M. S. (2021). Pembuatan pakan ikan lele di kelompok pembudidaya ikan mina semboja, desa pasinggangan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian*.
- Soemarwoto, B. (1997a). *The variational method for aerodynamic optimization using the Navier-Stokes equations*. Institute for computer applications in Science and engineering hampton va.
- Soemarwoto, B. (1997b). *The variational method for aerodynamic optimization using the Navier-Stokes equations*. Institute for computer applications in Science and engineering hampton va.
- Spillane, W. J., & Sheahan, M. B. (1989). Semi-quantitative and quantitative structure–taste relationships for carboand hetero-sulphamate (RNHSO 3–) sweeteners. *Journal of the Chemical Society, Perkin Transactions 2*, 7, 741–746.
- Subhi, K. T., & Budiasih, B. (2019). Kajian Produktivitas Industri Kreatif Besar Sedang Subsektor Kuliner Tahun 2015. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 660–669.
- Sunyoto, D., & Setiawan, A. (2013). *Buku Ajar: Statistik Kesehatan*.
- Tahir, M., & Umar, M. (2008). *Marketing Strategy of Islamic Banking Sector In Pakistan*.
- Tambunan, H. (2019). The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(2), 293–302.
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2014). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 22–34.
- Taylor-Robinson, D., Rougeaux, E., Harrison, D., Whitehead, M., Barr, B., & Pearce, A. (2013). The rise of food poverty in the UK. *Bmj*, 347.
- Theresia, A. (2014). Dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*.
- Tisnawati, A. W. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Index dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index Tahun 2005-2010)*.
- Tumasonis, R., & Dzemyda, G. (2004). The Probabilistic Algorithm for Mining Frequent Sequences. *ADBIS (Local Proceedings)*.
- Wahyudi, W. (1996). Analisis Permintaan Rekreasi Pantai Carita Kabupaten Pandeglang, Jawa Barat. *Buletin Ekonomi Perikanan*, 2(3), 11017.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.



Library Innovation Unit  
**LIU**

## Lampiran 1 1 Riwayat hidup penulis

Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 16 Maret 2000 dengan nama Agung Zulfikri sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari ayah bernama Alm. Daud kartawijaya dan Alm. ibu Enah Rasyid. Agung kecil tumbuh dan besar di Sukabumi. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 2 Parung Kuda, Sukabumi pada tahun 2005 hingga 2011. Selepas pendidikan dasar, pendidikan menengah ditempuh di SMPN 2 Cibadak, Sukabumi dan SMAN 1 Parung Kuda, Sukabumi dan selesai pendidikan menengah pada tahun 2017.

Penulis sudah bekerja sejak lulus dari Sekolah menengah atas di sebuah perusahaan di sukabumi yaitu Yamaha JG Motor Sukabumi atau PT JAYAMANDIR GEMASEJATI . Pekerjaan tersebut berlangsung dari Nopember 2017 hingga Saat ini.

Informasi lainnya, Motto hidup penulis yang selalu dipegang dalam kehidupan ini adalah hidup tetap rendah hati dan jadikan diri kita menjadi orang yang bermanfaat.

